

ABSTRAK

Iqbal Zaenul Muttaqin : “Peran Yayasan Anak Shaleh Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia Pada Anak Yatim. (Studi Deskriptif Kualitatif Di Yayasan Anak Shaleh JL.Rancabolang No.1 Komplek Margahayu Raya Buah Batu Bandung)

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian tentang pemberdayaan anak yatim melalui lembaga sosial. Masih terbatasnya penelitian yang fokus pada peran yayasan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia menjadikan penelitian ini relevan dan penting.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi program pemberdayaan yang dilaksanakan Yayasan Anak Shaleh dalam rangka meningkatkan kualitas anak yatim, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan hidup (life skills), maupun pembentukan sikap mandiri. Tujuan ini penting agar dapat diketahui bentuk nyata kontribusi yayasan terhadap pengembangan kapasitas anak yatim.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori peran fasilitator. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), fasilitator diartikan sebagai individu yang menyediakan fasilitas atau berperan sebagai penyedia. Dalam konteks pengembangan, salah satu peran yang dapat dijalankan oleh praktisi adalah peran sebagai fasilitator

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa yayasan berperan signifikan dalam membentuk kepribadian anak yatim yang berakhlak mulia, meningkatkan pengetahuan akademik, serta menumbuhkan kemampuan keterampilan hidup. Menurut Koentjaningrat “Metode deskriptif kualitatif ialah penelitian yang memberikan gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok mengenai permasalahan pada keadaan tertentu dan gejala yang sedang terjadi,

Hasil penelitian yang peneliti lakukan pada Peran Yayasan Anak Shaleh dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia pada Anak Yatim memiliki tiga aspek utama. Aspek pendidikan Formal dan nonformal yang lebih baik. Adanya bimbingan belajar, pengajaran agama, serta kegiatan literasi meningkatkan pengetahuan akademik maupun spiritual. Pada aspek sosial, anak yatim mampu beradaptasi baik dalam lingkungan masyarakat. Terbentuknya sikap sosial kepedulian serta kerja sama dan rasa tanggung jawab antara satu sama lainnya. Aspek keterampilan mandiri, anak-anak dapat menguasai keterampilan (life skills) seperti komputer, dan keterampilan praktis lainnya. Tercipta sikap mandiri tidak mudah bergantung pada orang lain dan mampu mengatur diri serta memiliki kesiapan tantangan hidup.

Kata kunci : *Peran, Sumber Daya Manusia, Anak yatim*